ABSTRAK

Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) adalah ini unsur produksi yang dibuat di Indonesia pada suatu produk barang dan jasa atau gabungan antara barang dan jasa dalam negeri dalam bentuk *persentase*. Untuk itu pemerintah memperkenalkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk melindungi Tenaga Kerja serta produk-produk dalam negeri. Maksud dan Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada Proyek Pembangunan Rumah Susun IAI Yasni Bungo, Provinsi Jambi. Yang sesuai dengan PP No. 16 Tahun 2011 yang Menjelaskan Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Sedangkan dalam PP No. 16 Tahun 2018 pasal 66 ayat 2 berisi Kewajiban Penggunaan Produk Dalam Negeri Minimal 40 %. Kewajiban Penggunaan Produk Dalam Negeri Minimal 40 % merupakan langkah Pemerintah dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). Untuk menghitung TKDN dari proyek konstruksi ada 3 (tiga) komponen penting, yaitu : Bahan material, Tenaga kerja, serta Alat yang digunakan. Semua data didapatkan dari sebuah Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan di Analisa Harga Satuan Pekerjaan dengan menggunakan koefisien pengali dan nilai dari TKDN itu sendiri. Untuk bahan material, TKDN dinilai berdasarkan dimana dia berasal untuk bahan baku dan untuk bahan jadi dapat dilihat daftar inventarisasi dari Kementerian Perindustrian yang bisa diunduh atau diakses melalui <http://tkdn.kemenperin.go.id> Untuk tenaga kerja pada proyek konstruksi gedung yang ditinjau memiliki kewarganegaraan Indonesia sehingga TKDN bernilai 100%. Dan untuk peralatan dinilai berdasarkan pemilik dan di mana diproduksi. Dari sebuah proyek Pembangunan Rumah Susun IAI Yasni Bungo, Provinsi Jambi dianalisa nilai TKDN akhir lalu diakumulasikan dengan Suatu item uraian pekerjaan 1 *project* dan dirata-ratakan. Pada perhitungan proyek Pembangunan Rumah Susun terdiri diatas, didapatkan nilai TKDN dari masing-masing item uraian pekerjaan.

Kata Kunci : Persentase TKDN, Perhitungan TKDN, Rumah Susun.